

Pengaruh Model Inside Outside Circle Berbantuan PowerPoint Interaktif terhadap Literasi Bahasa Siswa Sekolah Dasar

Aulia Sari Putri Pratama^{1✉} & Yunita Sari²

^{1✉} Universitas Islam Sultan Agung, auliasariputripratama@std.unissula.ac.id, Orcid ID: [0009-0006-0286-7478](https://orcid.org/0009-0006-0286-7478)

² Universitas Islam Sultan Agung, yunitasari@unissula.ac.id, Orcid ID: [0000-0003-4991-7453](https://orcid.org/0000-0003-4991-7453)

Article Info

History Articles

Received:

Feb 2025

Accepted:

Mar 2025

Published:

Mar 2025

Abstract

One of the challenges faced in education is the low level of language literacy among elementary school students. Language literacy is a skill in obtaining and processing information, which is important for every student to have. This research aims to determine the effect of the Inside Outside Circle (IOC) model assisted by interactive PowerPoint on the language literacy of elementary school students. The method used in this research is quantitative and carried out on fourth-grade students at Sultan Agung Islamic Elementary School 4. The design in this research is pre-experimental design with the type of research being one group pretest-posttest design. The research instrument includes a list of pre-research interview questions as well as a list of pre-test and post-test questions. The result of the research shows that there is an effect of the Inside Outside Circle model assisted by interactive PowerPoint on students' language literacy. Evidenced by the sig. value (2-tailed) hypothesis test result paired-sample t-test is $0.000 < 0.05$. It can also be seen that there is an increase in the average post-test result of students' language literacy compared to the average pre-test of students' language literacy, which is 72.28 from 55.64. In conclusion, there was a significant increase in students' language literacy skills, indicating that the Inside Outside Circle model assisted by interactive PowerPoint can be an innovation for teachers to improve students' language literacy. These results can be used by practitioners and teachers in dealing with similar problems with alternative combinations of models and appropriate media.

Keywords:

Inside Outside Circle Model, Interactive Media, Language Literacy

How to cite:

Pratama, A. S. P., & Sari, Y. (2025). Pengaruh model inside outside circle berbantuan PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa sekolah dasar. *Didaktika*, 5(1), 78-90.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:
Feb 2025
Diterima:
Mar 2025
Diterbitkan:
Mar 2025

Abstrak

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah rendahnya tingkat literasi bahasa di kalangan siswa sekolah dasar. Literasi bahasa merupakan keterampilan dalam memperoleh dan mengolah informasi yang penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Inside-Outside Circle (IOC) berbantuan PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dilakukan pada siswa kelas IV di SD Islam Sultan Agung 4. Desain dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan jenis penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Instrumen penelitian meliputi daftar pertanyaan wawancara pra-penelitian serta daftar pertanyaan pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Inside Outside Circle berbantuan PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa. Terbukti dari nilai Sig. (2-tailed) hasil uji hipotesis Paired-Sample T-Test yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat dilihat juga bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil post-test literasi bahasa siswa dibandingkan dengan rata-rata hasil pre-test literasi bahasa siswa, yaitu 72,28 dari 55,64. Kesimpulannya, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi bahasa siswa yang mengindikasikan bahwa model Inside Outside Circle berbantuan PowerPoint interaktif dapat menjadi salah satu inovasi bagi guru untuk meningkatkan literasi bahasa siswa. Hasil ini dapat digunakan praktisi dan guru dalam mensiasati permasalahan sejenis dengan alternatif kombinasi model dan media yang sesuai.

Kata Kunci:

Model Lingkaran Dalam Lingkaran Luar, Media Interaktif, Literasi Bahasa

Cara mengutip:

Pratama, A. S. P., & Sari, Y. (2025). Pengaruh model inside outside circle berbantuan PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa sekolah dasar. *Didaktika*, 5(1), 78-90.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu sarana mengembangkan potensi diri yang dimiliki setiap individu melalui proses pembelajaran yang dilalui (Fitri, 2021). Namun, pendidikan diikuti berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya yaitu rendahnya tingkat literasi bahasa khususnya pada siswa sekolah dasar. Literasi bahasa merupakan suatu kecakapan dalam memperoleh dan mengolah informasi dengan berbagai indikator yang terintegrasi mencakup keterampilan menyimak, membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis sebagai bentuk mengembangkan potensi diri (Lestari et al., 2022). Sedangkan Zhang et al. (2024) mengartikan literasi membaca sebagai kemampuan siswa untuk memaknai dan memahami suatu teks yang dibacanya bukan hanya sekadar kemampuan membaca tulisan. Sehingga, literasi bahasa merupakan kemampuan siswa dalam memahami suatu kalimat, menggunakan informasi tertentu, dan merefleksikan informasi yang dibacanya menjadi bentuk tulisan secara baik dan benar. Kemampuan literasi bahasa merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki siswa karena melalui literasi bahasa yang baik akan terjalin hubungan komunikasi dan proses pembelajaran yang baik juga. Namun, pada kenyataannya literasi bahasa yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Di Indonesia, tingkat literasi yang dimiliki siswa sekolah dasar khususnya masih sangat tertinggal dibandingkan negara-negara lain yang ada di dunia (Hidayati et al., 2024).

Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV B SD Islam Sultan Agung 4 yang menyampaikan bahwa literasi siswa tergolong kurang atau rendah. Dibuktikan dengan hasil Penilaian Tengah Semester I pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanyalah sepuluh siswa. Dengan siswa yang memperoleh nilai terendah sebesar 30. Selain nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) I siswa yang belum memenuhi KKM, kemampuan literasi siswa terlihat kurang atau rendah terdapat pada pemahaman siswa terhadap suatu kalimat atau teks bacaan tertentu. Mereka mampu untuk membaca, tetapi untuk memahami maksud atau tujuan dari suatu kalimat itu masih sulit. Permasalahan ini ditunjukkan dengan hasil tugas mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menulis dan mewarnai gambar yang berkaitan dengan HUT RI ke-79. Tugas yang dimaksud oleh wali kelasnya yaitu menulis kalimat-kalimat berkaitan HUT RI ke-79, lalu menghias dan mewarnai gambar tersebut. Namun, mereka hanya mengerjakan salah satu tugas tersebut karena mereka belum paham maksud dari pesan yang disampaikan wali kelasnya. Terkait tugas tersebut, hanya 12 siswa dari jumlah keseluruhan yang mampu mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan wali kelas tersebut.

Hal tersebut bisa terjadi karena proses pembelajaran yang monoton karena belum memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan penerapan model pembelajaran yang bervariasi. Sumber belajar yang sering digunakan pun masih memanfaatkan buku saja. Memanfaatkan media lain terlebih media digital seperti PowerPoint interaktif terbilang jarang walaupun sudah pernah dilakukan. Sehingga, saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi kurang antusias karena mereka lebih tertarik saat disampaikan materi melalui media digital. Saat ditampilkan materi melalui media digital siswa akan lebih tertarik untuk membaca, tetapi guru belum memanfaatkan media digital dalam pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan pada observasi dan wawancara tersebut, literasi bahasa siswa kelas IV B SD Islam Sultan Agung 4 masih tergolong kurang atau rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan cara untuk mengatasi masalah tersebut untuk meningkatkan literasi bahasa siswa yang fokusnya pada memahami informasi dan merefleksikan informasi yang diperolehnya. Salah satu cara yang dapat diterapkan guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media interaktif pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi paragraf deskripsi.

Dikarenakan model IOC merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa untuk berinteraksi pada kelompok yang membentuk lingkaran-lingkaran besar dan kecil, juga saling berdiskusi dan berkomunikasi mengenai materi yang akan dipelajari (Ati et al., 2024). Selain itu, melalui penerapan model pembelajaran IOC siswa dituntut belajar secara mandiri untuk memperoleh dan berbicara serta menyampaikan informasi pada orang lain berdasarkan informasi yang diperolehnya (Sinaga et al., 2022). Dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara mandiri dan mampu menyampaikan informasi yang diperoleh pada orang lain membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena melibatkan partisipasi aktif para siswa. Sejalan yang dijelaskan oleh Obafemi et al. (2023) bahwa model IOC ini merupakan model yang didalamnya melibatkan partisipasi aktif oleh siswa. Penerapan model ini juga mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif karena mengasah keterampilan berkomunikasi, bekerja sama sampai keterampilan berpikir kritis siswa (Alfiana, 2022). Adapun kelebihan pada model pembelajaran IOC antara lain, yakni (1) memungkinkan siswa memperoleh informasi yang beragam dalam waktu yang bersamaan, (2) terciptanya suasana belajar yang menyenangkan karena model pembelajaran yang interaktif, (3) meningkatkan kreativitas siswa melalui ide yang dimunculkan setiap siswa, (4) mempengaruhi motivasi dan keaktifan para siswa.

Kegiatan pembelajaran yang menarik dan efektif tentunya akan meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa, terlebih dengan adanya pemanfaatan media interaktif. Sejalan yang dikemukakan oleh Prayitno et al. (2023) bahwa model IOC menjadi lebih menarik dan menyenangkan apabila ketika proses pembelajaran berlangsung memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Media yang inovatif dan kreatif tersebut salah satunya media interaktif berupa PowerPoint interaktif. Media PowerPoint interaktif merupakan sebuah platform digital yang dapat digunakan ketika pembelajaran berlangsung (Maenah et al., 2024). Selain itu, pada PowerPoint interaktif ini juga memungkinkan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan berbagai tampilan bentuk, warna foto, tulisan, maupun audio bahkan video (Sefina et al., 2024). Dengan memanfaatkan media PowerPoint interaktif dapat membuat siswa lebih tertarik bahkan lebih fokus selama proses pembelajaran sehingga mereka akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Proses pembelajaran tidak akan terasa membosankan atau jenuh bagi siswa karena materi yang disampaikan tidak terbatas pada buku saja. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Sari & Jupriyanto (2023) bahwa melalui pemanfaatan teknologi akan tercipta proses pembelajaran yang baik. Salah satu teknologi yang dimaksud adalah media PowerPoint interaktif yang tidak hanya menampilkan materi atau tulisan saja, tetapi juga terdapat visual berupa gambar-gambar yang menarik dan audio yang bisa didengar oleh siswa. Penggunaan media interaktif ini selama pembelajaran membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan menjadi lebih bermakna. Penelitian Amelia et al. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan strategi IOC memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PKn kelas III. Dengan adanya strategi pembelajaran IOC ini siswa terlihat lebih antusias dan terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar pun meningkat. Penelitian yang dilakukan Fitriya (2020) juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran IOC terhadap hasil belajar siswa kelas V yang ditunjukkan perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian atau tindakan dengan tujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 mata pelajaran bahasa Indonesia materi paragraf deskripsi. Adanya penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran dan bahan pertimbangan guru untuk menerapkan model dan media agar pembelajaran lebih efektif dan inovatif guna meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ini yaitu *Pre-Experimental design* dengan jenis penelitiannya ialah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada jenis penelitian ini sebelum diberi perlakuan terdapat *pre-test* dahulu, setelah itu perlakuan lalu pelaksanaan *post-test*. Penelitian ini juga hanya berfokus pada kelas eksperimen dimana tidak ada kelas kontrol atau kelas pembandingnya. Tahapan dalam penelitian ini terbagi menjadi 6 tahapan yaitu, penyampaian tujuan pembelajaran, identifikasi topik yang akan dipelajari, pembagian kelompok-kelompok besar, diskusi bersama, presentasi hasil diskusi, dan evaluasi.

Penelitian dengan metode kuantitatif ini dilakukan di SD Islam Sultan Agung 4. Kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian yaitu kelas IV B tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa sebanyak 25 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pengambilan sampel dipilih menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan *sampling jenuh* dengan anggota populasi kecil kurang dari 30 orang. Kelas IV B dipilih sebagai kelas eksperimen yang akan menerima perlakuan berupa model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media PowerPoint interaktif. PowerPoint tersebut memuat materi paragraf deskripsi dan berbagai tampilan audio visual seperti video dari YouTube maupun kuis dari website Wordwall.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan melalui teknik tes. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan literasi bahasa siswa melalui soal-soal dalam bentuk uraian. Soal yang dibuat dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator atau ukuran kemampuan literasi bahasa siswa yang seharusnya. Soal-soal juga diatur dengan kisi-kisi soal dan jawaban yang telah dibuat sebelumnya. Indikator literasi bahasa yang digunakan dalam penelitian mata pelajaran bahasa Indonesia materi paragraf deskripsi yaitu: (1) mampu memahami dan memaknai ide pokok atau gagasan informasi suatu teks bacaan yang tersedia secara lisan maupun tulisan, (2) mampu menyimpulkan dan menemukan informasi yang terkandung dalam suatu teks bacaan secara lisan maupun tulisan, (3) mampu menganalisis dan menuliskan kembali informasi yang diperolehnya menjadi sebuah teks, (4) mampu mencipta atau membuat sebuah teks deskripsi sesuai struktur dengan baik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh model IOC berbantuan media interaktif terhadap literasi bahasa siswa. Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test* siswa. Analisis data dengan menghitung uji normalitas pada data awal (*pre-test*) dan data akhir (*post-test*) yang dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05. Kemudian, untuk melihat pengaruh menggunakan uji *Paired-Sample T-Test* dengan kriteria Sig. (2-tailed) > 0,05 untuk menentukan ada atau tidak adanya pengaruh IOC berbantuan media PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilaksanakan di SD Islam Sultan Agung 4 pada kelas IV B terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi paragraf deskripsi. Penelitian diawali dengan pelaksanaan *pre-test*, selanjutnya diberi perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media PowerPoint interaktif. Kemudian, diakhiri dengan pelaksanaan

post-test untuk mengetahui adakah pengaruh pada kemampuan literasi bahasa siswa. Setelah memperoleh data dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kemudian diolah secara tepat, guna mengetahui pengaruh variabel terikat maupun variabel bebas yang digunakan. Hasil data penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Pretest dan Posttest

Kriteria Data	Data Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	25	25
Mean	55,64	72,28
Median	57	76
Varian	428,157	423,043
Nilai Minimal	6	32
Nilai Maksimal	90	100
Standar Deviasi	20,692	20,568

Berdasarkan pada data Tabel 1 di atas terlihat adanya perbedaan rata-rata hasil yang diperoleh antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan penggunaan model IOC berbantuan media PowerPoint interaktif. Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) yaitu sebesar 55,64. Sedangkan, nilai rata-rata yang diperoleh saat *post-test* sebesar 72,28. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana terlihat juga pada perolehan nilai minimal yang meningkat sebesar 6 menjadi 32 setelah diberi perlakuan. Selain peningkatan pada nilai minimal, pada nilai maksimal mengalami kenaikan juga yang awalnya 90 saat *pre-test* menjadi 100 pada saat *post-test*.

Data yang diperoleh pada saat *pre-test* juga dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data hasil *pre-test* siswa dilakukan uji normalitas Shapiro Wilk sebagai data awal dengan bantuan SPSS. Berikut merupakan data hasil uji normalitas hasil *pre-test* literasi bahasa siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Awal

Shapiro-Wilk			
Data	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.950	25	.251

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas, diperoleh nilai (Sig.) sebesar 0,251 yang artinya nilai Sig. $0,251 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data awal tersebut merupakan data yang berdistribusi normal.

Selain data yang diperoleh melalui *pre-test*, data yang diperoleh saat *post-test* juga dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data hasil *post-test* siswa dilakukan uji normalitas Shapiro Wilk sebagai data akhir dengan bantuan SPSS. Berikut merupakan data hasil uji normalitas hasil *post-test* literasi bahasa siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Shapiro-Wilk			
Data	Statistic	df	Sig.
Post-test	.933	25	.104

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, diperoleh nilai (Sig.) sebesar 0,104 yang artinya nilai Sig. $0,104 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data akhir tersebut merupakan data yang berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas baik pada data awal dan akhir yang menunjukkan sebaran data berdistribusi normal, maka bisa dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan uji *Paired-Sample T-Test*. Uji *Paired-Sample T-Test* dengan bantuan SPSS ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis mengenai adakah penaruh model IOC berbantuan media PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa. Berikut ini data hasil perhitungan uji *Paired-Sample T-Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Paired-Sample T-Test

	Paired-Sample T- Test		
	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test – Post-test	-8.920	25	.000

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara sebelum maupun sesudah diterapkannya model Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa.
 H_a : Terdapat perbedaan antara sebelum maupun sesudah diterapkannya model Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa.

Kriteria dalam uji hipotesis *Paired-Sample T-Test* ini yaitu apabila diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu sebaliknya, apabila diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pada tabel di atas, maka diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model IOC berbantuan media interaktif memberikan pengaruh terhadap literasi bahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV B SD Islam Sultan Agung 4.

Pembahasan

Berdasarkan pada observasi dan wawancara pra penelitian, kemampuan literasi rata-rata siswa terlihat kurang atau rendah terdapat pada pemahaman siswa terhadap suatu kalimat atau teks bacaan tertentu. Selain itu, pada nilai PTS I mata pelajaran bahasa Indonesia juga hanya sepuluh siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media PowerPoint interaktif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 dengan materi paragraf deskripsi yang bertujuan mengukur literasi bahasa siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa model pembelajaran IOC berbantuan media PowerPoint interaktif. Dimulai dengan pemberian soal *pre-test* sebelum diberi perlakuan, selanjutnya pelaksanaan model pembelajaran IOC berbantuan media PowerPoint interaktif sesuai dengan modul ajar yang

terdapat 6 sintaks pembelajaran sesuai langkah adaptasi Dinawaty (2023) dan Kamel & Al-Khafaji (2024). Terakhir, pemberian soal *post-test* setelah pemberian perlakuan pada siswa.

Menurut Dinawaty (2023) langkah-langkah pembelajaran IOC sebagai berikut yaitu, (1) guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan siswa kesempatan untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri, (2) keseluruhan jumlah siswa dibagi menjadi kelompok lingkaran dalam yang menghadap dinding kelas dan kelompok lingkaran luar yang menghadap kelompok lingkaran dalam, (3) siswa yang berhadapan dikatakan sebagai pasangan dan saling bertukar informasi terkait materi yang dipelajari, (4) pergeseran dilakukan oleh siswa pada lingkaran luar dan satu langkah searah jarum jam sehingga siswa akan mendapat pasangan baru, (5) pertukaran informasi bergiliran setelah kelompok lingkaran dalam kemudian saatnya kelompok lingkaran luar, (6) pergeseran dihentikan ketika sudah kembali dengan pasangan semula di awal. Sedangkan menurut Kamel & Al-Khafaji (2024) langkah-langkah IOC yakni, (1) guru memberikan pelajaran berdasarkan yang sudah direncanakan, (2) guru membagi kelas menjadi dua kelompok sama besar yang membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar, (3) kelompok lingkaran dalam diberi soal dan solusinya oleh guru lalu lingkaran luar memberikan jawaban begitu juga sebaliknya, (4) dilakukan pada durasi tertentu dan guru senantiasa mengawasi setiap pergerakan.

Berdasarkan pada beberapa penjelasan di atas, berikut langkah-langkah atau sintak yang digunakan peneliti dalam penelitian yakni, (1) penyampaian tujuan pembelajaran, (2) penyampaian materi dan memberikan kesempatan siswa mencari materi secara mandiri, (3) pembagian kelas menjadi dua kelompok besar lingkaran, (4) melakukan diskusi bersama, (5) mempresentasikan hasil kerja siswa (6) melakukan evaluasi. Berikut bentuk aktifitas kegiatan belajar model IOC.



Gambar 1. Sintak 4 IOC (Melakukan Diskusi Bersama)



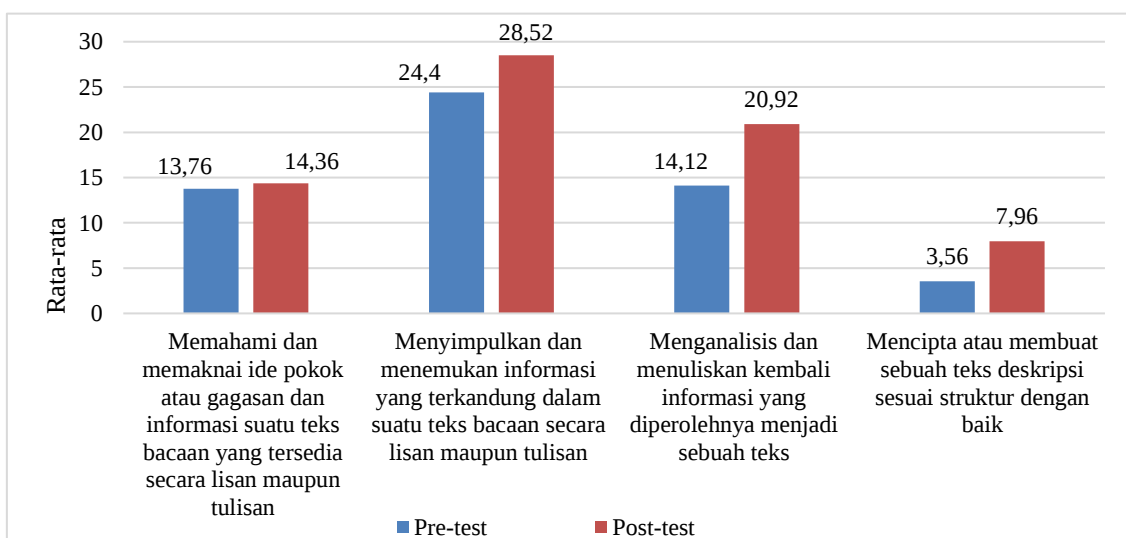
Gambar 2. Media PowerPoint Interaktif

Setelah memperoleh data penelitian yang dibutuhkan, dilakukanlah analisis data. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan signifikan pada kemampuan literasi bahasa siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model IOC berbantuan media PowerPoint interaktif. Hal tersebut terbukti dengan hasil rata-rata yang meningkat dari 55,64 saat *pre-test* menjadi 72,28 saat *post-test*.

Dengan menerapkan model dan media pembelajaran tersebut, siswa terbukti menjadi lebih antusias dan aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Sejalan yang dikemukakan oleh Amriani (2022) bahwa model pembelajaran IOC memang mengedepankan keterlibatan aktif siswa karena dituntut untuk menyampaikan pendapatnya sehingga memungkinkan bagi siswa untuk berbagi informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi setiap siswa. Model pembelajaran tersebut, memang menuntut siswa untuk terampil dan cakap dalam bertukar informasi yang dimilikinya. Siswa akan lebih mudah dalam memahami bahkan merefleksikan atau mengolah informasi yang didapatnya. Sehingga, menggunakan model pembelajaran tersebut dapat dijadikan salah satu alternatif atau inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan literasi bahasa. Hasil uji *Paired-Sampel T-Test* menunjukkan hasil Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh model IOC berbantuan media PowerPoint interaktif terhadap literasi bahasa siswa.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur literasi bahasa siswa. Pemberian perlakuan model IOC berbantuan media PowerPoint interaktif. Indikator literasi bahasa terdiri atas kemampuan membaca, mengolah atau merefleksikan informasi, manfaat membaca, dan juga menulis (Fatmawati et al., 2024). Sedangkan Carmila dan Ramadan (2023) menyebutkan bahwa indikatornya mencakup aktivitas prabaca (bagaimana siswa memperoleh bacaan atau informasi), aktivitas membaca (bagaimana siswa memahami atau memaknai bacaan), dan aktivitas pascabaca (bagaimana siswa mengolah atau merefleksikan informasi). Dengan demikian, indikator literasi bahasa dapat dikatakan dimulai dari kegiatan sebelum sampai sesudah membaca.

Berikut hasil analisis data pencapaian pada setiap indikator literasi bahasa yang menunjukkan peningkatan signifikan disetiap indikatornya baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan.



Gambar 3. Hasil Pencapaian Indikator Literasi Bahasa

Berdasarkan Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa hasil pencapaian setiap indikator literasi bahasa bervariasi. Rata-rata setiap indikator pada hasil *pre-test* lebih rendah semuanya dibandingkan rata-rata setiap indikator pada hasil *post-test*. Adanya perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pada setiap indikatornya sehingga model pembelajaran IOC berbantuan media PowerPoint interaktif memang memberikan pengaruh pada literasi bahasa siswa.

Indikator pertama, yaitu memahami dan memaknai ide pokok atau gagasan dan informasi suatu teks bacaan yang tersedia secara lisan maupun tulisan. Pada indikator ini terjadi peningkatan rata-rata yang awalnya 13,76 menjadi 14,36 setelah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran IOC. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih bisa untuk menentukan suatu ide pokok atau gagasan utama dalam sebuah teks yang tersedia.

Indikator kedua, yaitu menyimpulkan dan menentukan informasi yang terkandung dalam suatu teks bacaan secara lisan maupun tulisan. Untuk menyimpulkan atau menentukan suatu informasi penting dalam suatu teks pada awalnya siswa rata-rata belum sepenuhnya paham, namun setelah diberi perlakuan siswa menjadi lebih mengerti bagaimana menentukan suatu informasi yang penting pada suatu teks tertentu. Ditunjukkan dengan perolehan rata-rata indikator tersebut yang meningkat dari 24,4 menjadi 28,52.

Indikator ketiga, yaitu menganalisis dan menuliskan kembali informasi yang diperolehnya menjadi sebuah teks. Indikator ini juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan perolehan rata-rata *pre-test* sebesar 14,12 meningkat menjadi 20,92 saat *post-test*. Adanya peningkatan tersebut juga memperlihatkan bahwa kemampuan siswa untuk menuliskan kembali informasi yang diperolehnya menjadi sebuah teks mengalami peningkatan.

Indikator keempat, yaitu mencipta atau membuat sebuah teks deskripsi sesuai struktur dengan baik. Indikator terakhir yang digunakan dalam penelitian ini juga mengalami peningkatan seperti indikator-indikator lainnya. Sebelum diterapkannya model pembelajaran IOC diperoleh rata-rata sebesar 3,56 dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tersebut meningkat menjadi 7,96. Dengan adanya peningkatan rata-rata tersebut menunjukkan kemampuan siswa untuk mencipta atau membuat sebuah teks deskripsi sesuai struktur dengan baik juga mengalami peningkatan.

Indikator tersebut memang mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi indikator keempat ini merupakan indikator dengan perolehan rata-rata terendah baik saat *pre-test* maupun *post-test* dibanding ketiga indikator lainnya. Indikator ini termasuk dalam kategori *High Order Thinking Skill* (HOTS) dan tingkatan tertinggi dalam ranah kognitif yaitu C6. Sehingga hal tersebut dapat terjadi karena pada level kognitif C6 tersebut membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dimana siswa harus menentukan objek yang harus dijelaskan, lalu mendeskripsikannya secara spesifik dan detail sesuai struktur paragraf deskripsi. Namun, pada kenyataannya kebanyakan siswa belum bisa menjelaskan objek tersebut secara spesifik dan detail dan hanya menuliskan penjelasan tersebut dalam beberapa kata saja bahkan menuliskannya dalam bentuk poin-poin bukan dalam bentuk paragraf.

Hasil dari penelitian ini yang merujuk pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis membuktikan bahwa model pembelajaran IOC berbantuan media PowerPoint interaktif memberikan pengaruh terhadap literasi bahasa siswa. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Simaniburuk et al. (2021) yang memiliki kesamaan pada penerapan model pembelajaran IOC. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol sehingga terdapat pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keberagaman Negeriku” melalui model pembelajaran IOC.

Penelitian lain yang menunjukkan kesamaan pada penerapan model IOC ini juga dilakukan oleh Manggala et al. (2022) yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran IOC mampu meningkatkan hasil belajar siswa matematika materi bangun datar. Hal tersebut terjadi karena proses pertukaran informasi selama pembelajaran berlangsung secara efektif. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dinawaty (2023) bahwa model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan adanya peningkatan hasil rata-rata siswa. Selanjutnya penelitian yang memiliki kesamaan pada model pembelajarannya dilakukan oleh Susanti et al. (2020) yang menunjukkan adanya perbedaan hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang artinya penggunaan model pembelajaran IOC berbantuan media video memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar matematika kelas V SD. Dalam hal ini terlihat bahwa pemahaman konsep matematika yang dimiliki siswa meningkat sejalan dengan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Model pembelajaran IOC berbantuan media video ini memberikan pengaruh yang signifikan pada keaktifan dan keterlibatan siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa juga.

Selain kesamaan pada model pembelajaran IOC terdapat penelitian lain dengan media PowerPoint interaktif melalui model IOC berbantuan PowerPoint interaktif yang dijelaskan oleh Azizah et al. (2023) yang hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran IOC berbantuan PowerPoint interaktif ini efektif digunakan untuk menunjang pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar pada siswa. Melalui model dan media tersebut, siswa, menjadi lebih fokus menyimak materi dan penjelasan yang disampaikan. Oleh karena itu, berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian ini yang batasannya untuk mengetahui pengaruh model dan media tersebut pada literasi bahasa dapat disimpulkan bahwa model IOC berpengaruh terhadap literasi bahasa siswa mata pelajaran bahasa Indonesia. Dikarenakan, literasi bahasa pada siswa kelas IV B SD Islam Sultan Agung 4 mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan atau penerapan model pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan hasil dan pembahasan di atas, nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pre-test* dan *post-test* terjadi peningkatan secara signifikan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa literasi bahasa siswa kelas IV B SD Islam Sultan Agung 4 mengalami peningkatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi paragraf deskripsi. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ pada uji hipotesis *Paired-Sample T-Test*. Maka, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Inside Outside Circle (IOC) berbantuan media interaktif terhadap literasi bahasa siswa kelas IV SD Islam Sultan Agung 4. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan ini, untuk meningkatkan literasi bahasa siswa guru dapat memilih model dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar siswa lebih berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu alternatif bagi guru yang dapat dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran IOC berbantuan PowerPoint interaktif sebagai upaya meningkatkan literasi bahasa siswa.

PERSEMBAHAN

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kepala sekolah SD Islam Sultan Agung 4 yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan juga wali kelas IV B yang sudah membantu selama pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A. (2022). Pengaruh model inside outside circle terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i1.349>
- Amelia, S., Martahayu, V., & Nugroho, F. (2023). Pengaruh strategi inside outside circle terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDN 1 Sungaiselan. *Cendekiawan*, 5(2), 107–115. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i2.238>
- Amriani, A. (2022). Efektivitas pembelajaran kooperatif tipe inside outside circle (IOC) dalam pembelajaran sosiologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Barru. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 2(2), 109–124. <https://jurnal.umbarru.ac.id/index.php/jes/article/view/134>
- Ati, D., Fatkhiyani, K., & Suhada, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran inside outside circle (IOC) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3032–3036. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1554>
- Azizah, W., Purwasih, L. A., & Frima, A. (2023). Penerapan model pembelajaran IPS inside outside circle berbantuan Power Point interaktif. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2), 354–365. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6728>
- Carmila, F. R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi literasi membaca dalam pembelajaran di kelas 5B Pasca covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(4), 12948–12954. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2283>
- Dinawaty, F. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 156 Mattampawalie Kabupaten Bone*. (Undergraduated Thesis). Universitas Negeri Makassar. <https://eprints.unm.ac.id/33584/>
- Fatmawati, F., Haryati, G., Rustan, N. A., & Istiqomah, A. (2024). Profil kemampuan literasi bahasa indonesia siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Maumere. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 157–164. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v13i1.11069>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>
- Fitriya, L. (2020). Perbedaan penerapan model picture and picture dan model pembelajaran inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V SD Muhammadiyah 1 Panarukan tahun pelajaran 2019-2020. *International Conference on Educational Sciences and Technology*, 1(1), 293–301. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/icoels/article/view/4747>
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.381>
- Kamel, H. H., & Al-Khafaji, I. J. J. (2024). The effect of the inside and outside the circle strategy

- on the achievement of first-year intermediate female students in the subject of biology and deductive thinking. *South Eastern European Journal of Public Health*, 24(3), 863–872. <https://doi.org/10.70135/seejph.vi.1379>
- Maenah, M., Taufiqulloh, T., & Sudibyo, H. (2024). Pengembangan media pembelajaran Powerpoint interaktif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3272–3282. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1452>
- Manggala, N. H. P., Zainal, Z., & Lukman, H. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe inside outside circle (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV UPT SD Negeri 229 Pinrang. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)*, 4(2), 180–186. <http://dx.doi.org/10.36339/jhest.v4i2.96>
- Obafemi, K. E., Fajonyomi, A., & Ola-Alani, E. K. (2023). Effect of reversed jigsaw instructional strategy on pupils academic achievement in mathematics. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 3(3), 297–304. <https://doi.org/10.17509/ajsee.v3i3.56744>
- Sinaga, P. A., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 96–100. <https://doi.org/10.57251/tem.v1i2.613>
- Prayitno, D. F., Dewi, C., & Mursidik, E. M. (2023). Pengaruh model pembelajaran inside outside circle (IOC) dan media flashcard terhadap motivasi belajar matematika siswa. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 727–735. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9436>
- Sari, Y., & Jupriyanto, J. (2023). Pengembangan media interaktif terintegrasi model problem solving untuk siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 143–154. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.10.2.143-154>
- Sefina, S., Jannah, W. N., & Rahayu, F. S. (2024). Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis power point terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 2 Kerandon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11), 747–753. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i11.107>
- Simanihuruk, A., Simanihuruk, L., & Jannah, M. (2021). Pengaruh strategi inside outside circle terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny keberagaman di negeriku kelas IV SD Subsidi Swakarya T.A 2020/201. *Jurnal Sekolah PGSD FIP Unimed*, 5(2), 26–32. <https://doi.org/10.24114/js.v5i2.26306>
- Susanti, P. I., Agung, A. A. G., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). Pengaruh model inside outside circle berbantuan media video terhadap keaktifan belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 22–34. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.26975>
- Lestari, I. D., Ratnasari, D., & Usman, U. (2022). Profil kemampuan literasi bahasa, literasi budaya dan kewargaan. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(3), 312–319. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7365078>
- Zhang, F., Jin, C., & Fan, C. (2024). Factors influencing students' reading literacy in Morocco: A multilevel analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11, 1056. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03575-4>

